

Pemakaian kosmetik wajah dan modifikasi tubuh sebagai performa identitas waria remaja di Jakarta = The use of cosmetics and body modification as identity performance by young transgenders in Jakarta

Andi Nur Fa'izah Mashadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345852&lokasi=lokal>

Abstrak

Kategori feminin dan maskulin sangat melekat dalam masyarakat. Hal ini berpengaruh terhadap penunjukan identitas waria remaja di Jakarta. Untuk mencari nafkah, waria remaja tersebut berusaha menampilkan diri sebagai sosok yang feminin melalui riasan wajah dan modifikasi tubuh. Berkaitan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penunjukan identitas waria remaja melalui pemakaian riasan wajah dan modifikasi tubuh. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan FGD (Focus Group Discussion) terhadap 10 orang waria Sanggar SWARA dan 5 orang informan tetap. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penunjukan identitas melalui pemakaian riasan wajah didasari oleh profesi yang digeluti. Waria pekerja seks menonjolkan riasan wajah yang natural dan tidak berlebihan guna menunjukkan diri yang feminin, layaknya perempuan sedangkan, waria pengamen menonjolkan riasan wajah yang norak dan berlebihan sebagai daya jual. Dalam hal modifikasi tubuh, waria mengonsumsi produk hormonal dan non hormonal. Beberapa produk hormonal yang digunakan adalah pil dan suntik untuk keluarga berencana serta hormon suntik. Produk non hormonal yang digunakan, yaitu silikon, suntik vitamin C, dan suntikan pemutih kulit. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk memperoleh tubuh yang feminin, seperti memiliki payudara layaknya perempuan, urat tidak menonjol, pinggul lebar, kulit halus dan putih, pengurangan rambut pada tubuh (ketiak dan kaki), serta penghilangan kumis dan jenggot.

<hr><i>Categories of feminine and masculine are inherent in society. This affects the young transgenders to show their identity in Jakarta. To earn a living, the young transgenders try to present themselves as feminine through face cosmetics and body modification. In this regard, this study aims at knowing how young transgenders show their identity through the use of face cosmetics and body modification. To achieve these objectives, the method employed a qualitative method. The primary data was collected through in-depth interviews and FGD (Focus Group Discussion) with 10 young transgenders at Sanggar SWARA and five informants. The secondary data was obtained through the study of literature. The results indicate that the young transgenders show their identity by using face cosmetics based on their profession. Transgender sex workers show natural makeup, but not exaggerated in order to show their femininity, like a real woman. Meanwhile, transgenders singers show garish and exaggerated makeup as a selling power. In terms of body modification, young transgenders take hormonal and non-hormonal product. The hormonal products they use are family planning pills and injections as well as hormonal injection. The non-hormonal product they use include silicone, injections of vitamin C, and skin whitening injection. Various attempts are made to obtain feminine body, such as having breasts like woman's, veins that do not stand out, wide hips, smooth and fair skin, hair reduction on the body (underarms and legs), as well as removing of mustache and beard.</i>